

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin perkembangan zaman yang mengarah pada persaingan dalam bisnis dan perilaku bisnis yang belum sesuai dengan kaidah Islam. Etika adalah aspek penting dalam perdagangan. Dalam berniaga tidak memperkenankan pedagang untuk meletakkan barang dagangan yang jelek. Pasar Mojoagung merupakan pasar yang terletak di salah satu kecamatan di Jombang yang berfungsi untuk berjualan yang aksesnya cukup mudah dan masih terdapat praktik menjual sayur yang kualitasnya bagus dan kurang bagus masih tercampur.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menganalisis perilaku pedagang sayur dan perilaku pedagang sayur ditinjau dalam perspektif etika bisnis Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pedagang sayur mematuhi atau menerapkan norma dan etika ekonomi Islam karena semua narasumber tidak memperdagangkan barang yang diharamkan, menegakkan toleransi, persaudaraan dan sedekah, berpegang pada prinsip bahwa perdagangan ialah bekal menuju akhirat, bersikap benar, amanah, dan jujur, tidak berlebihan dalam mengambil keuntungan, menghindari sumpah meskipun pedagang itu benar, dan memperbanyak sedekah. Sedangkan sebagian kecil belum mematuhi aturan atau etika ekonomi Islam khususnya dalam aspek bersikap bersikap benar, amanah, dan jujur dan aspek mempercata utang dan mempersaksikannya.

Kata kunci : Perilaku, Pedagang, Etika Bisnis Islam

ABSTRAK

This research is motivated by the increasing development of the times which leads to competition in business and business behavior that is not in accordance with Islamic rules. Ethics is an important aspect of trading. In trading, traders do not allow bad merchandise to be placed. Mojoagung Market is a market located in one of the sub-districts in Jombang which functions for selling which is quite easy to access and there is still a mixed practice of selling vegetables of good and poor quality.

This research uses qualitative field research methods. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis method in this research is descriptive qualitative which analyzes the behavior of vegetable traders and the behavior of vegetable traders is reviewed from the perspective of Islamic business ethics.

The results of this research show that the majority of vegetable traders comply with or apply Islamic economic norms and ethics because all sources do not trade in prohibited goods, uphold tolerance, brotherhood and alms, adhere to the principle that trade is a provision for the afterlife, behave correctly, trustworthy and honest, not exaggerating in taking profits, avoiding oaths even if the trader is right, and increasing alms. Meanwhile, a small percentage do not comply with the rules or ethics of Islamic economics, especially in the aspect of being correct, trustworthy and honest and the aspect of recording debts and witnessing them.

Keywords: Behavior, Traders, Islamic Business Ethics